

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP HIPERTERMI
AKIBAT DEMAM THYPOID
PADA ANAK USIA (6-12TAHUN) DI
RUANG MELATI LANTAI 5
RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



MUZIB NUR ASH SHIDDIQIE

NIM : 10120021

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
BAKTI TUNAS HUSADA**

2023

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 10 Juni 2023

MUZIB NUR ASH SHIDDIQIE

Penerapan Kompres Hangat Terhadap Hipertermi Akibat Demam Thypoid Pada Anak Usia Sekolah (6-12th) Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xiii + 70 halaman + 20 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Hipertermia adalah peningkatan suhu inti tubuh manusia yang biasanya terjadi karena perubahan fisiologis atau karena proses patologis misalnya infeksi. Didefinisikan hipertermia apabila suhu tubuh diatas 38.5⁰C. Apabila hipertermi tidak cepat ditangani dapat menyebabkan kejang, syok hipovolemik, maka dari itu akan diberikan tindakan terlebih dahulu yaitu dengan kompres hangat. Desain Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif. Karya Tulis Ilmiah menggunakan pendekatan studi kasus penerapan kompres hangat terhadap hipertermi pada anak usia (6-12th) dengan demam thypoid untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah klien. Subjek Studi Kasus adalah pasien hipertermi yang dirawat di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. Jumlah subjek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu 2 orang berbeda dengan kasus yang sama yaitu hipertermi akibat demam thypoid. Subjek penelitian yang dipilih yaitu subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eklusi. Respon subjek 1 dan 2 sebelum tindakan adalah di dapatkan data subjek menggigil meningkat, suhu tubuh meningkat, kejang meningkat, suhu kulit meningkat, kulit terasa hangat meningkat. Setelah diberikan tindakan kompres hangat selama 3 hari maka respon subjek 1 dan 2 di dapatkan data subjek menggigil menurun, suhu tubuh membaik, kejang menurun, suhu kulit membaik, kulit terasa hangat membaik. Kesimpulan setelah dilakukan tindakan kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh pada demam thypoid. Bagi pelayanan kesehatan bahwa kompres hangat ini bisa menjadikan pilihan utama untuk mengatasi masalah hipetermi pada anak demam thypoid. Bagi pengembangan dan penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan suhu tubuh pada anak dengan menggunakan metode penelitian yang lain dengan subyek yang beragam.

Kata Kunci : Demam Thypoid, Terapi Kompres hangat

Daftar Pustaka : 11 buah (2016-2022)

STUDY PROGRAM D III NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Writing, 10 June 2023

MUZIB NUR ASH SHIDDIQIE

Application Of Warm Compresses To Hyperthermia Due To Typhoid Fever In School-Age Children (6-12 Years) In The Melati Room, 5th Floor, RSUD Dr. Soekardjo City Of Tasikmalaya

xiii + 70 pages + 20 tables + 14 appendices

ABSTRACT

Hyperthermia is an increase in the core temperature of the human body which usually occurs due to physiological changes or due to pathological processes such as infection. Hyperthermia is defined when the body temperature is above 38.50C. If hyperthermia is not treated quickly it can cause seizures, hypovolemic shock, therefore action will be given first, namely with warm compresses. objectively. Scientific writing uses a case study approach to applying warm compresses to hyperthermia in children aged (6-12 years) with typhoid fever to explore nursing problems and client problem solving techniques. Soekardjo Tasikmalaya. The number of case study subjects in this Scientific Writing is 2 different people with the same case, namely hyperthermia due to typhoid fever. The research subjects selected were subjects who met the inclusion and exclusion criteria. The response of subjects 1 and 2 before the action was obtained data on the subject shivering increased, body temperature increased, seizures increased, skin temperature increased, skin felt warm increased. After being given warm compresses for 3 days, the responses to subjects 1 and 2 were obtained data on subjects shivering decreased, body temperature improved, seizures decreased, skin temperature improved, skin felt warm improved. The conclusion after the action of warm compresses can reduce body temperature in typhoid fever. For health services, this warm compress can be the main choice for dealing with the problem of hypothermia in children with typhoid fever. For development and research, the results of this study are expected to be used as a basis for further research on the factors that affect decreased body temperature in children using other research methods with various subjects.

Keywords: Typhoid Fever, Warm Compress Therapy

Bibliography : 11 pieces (2016-2020)